

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sehubungan dengan hal tersebut Moleong menyatakan, yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk meneliti data secara nyata, di mana peneliti sebagai *key instrument*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil dari data yang didapat berupa deskriptif (kata-kata atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati).¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus telah diungkapkan oleh Mulyana. Studi kasus adalah penjelasan yang komprehensif menyangkut berbagai aspek seseorang suatu organisasi (komunitas), suatu kelompok, individu, suatu situasi sosial atau suatu program. Peneliti dalam penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.²

Pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan penelitian ini, seperti metode ini menyajikan data dengan adanya hubungan antara peneliti dan responden, serta metode ini dapat dengan mudah menyesuaikan dengan kenyataan yang ada, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Adanya hal tersebut, bahwa penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bertujuan untuk meneliti dan mengetahui perilaku konsumen muslim dalam pembelian diamond game online free fire perspektif konsumsi islam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat dan *key instrument*, serta diketahui statusnya oleh subjek atau *informant* guna memberikan pertanyaan, serta mengumpulkan data yang ada di tempat.

Pelaksanaan dalam penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak pihak penjual diamond memberikan izin untuk melakukan penelitian. Hal yang pertama kali dilakukan adalah mendatangi lokasi penelitian dan meminta izin untuk melakukan penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

² Mulyana, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 201.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Zxero Store Desa Turus, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jalan Gunungsari, Jawa Timur 64182.

D. Sumber Data

Data dari penelitian ini berupa kualitatif dan berbentuk deskriptif. Menurut Neong Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal (lisan atau kata) bukan data yang berupa angka-angka atau dapat dikatakan data diperoleh dari hasil wawancara untuk mencari kebenaran.³

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, akan peneliti jabarkan di bawah ini:

1. Data primer

Data primer yang berarti data asli yang dikumpulkan melalui wawancara dengan sumber asli atau tangan pertama. Data primer pada penelitian ini adalah konsumen dan pemilik toko Zxero Store.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapatkan melalui informasi yang berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah bukti transaksi yang sudah dilakukan..

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Pengumpulan data tersebut meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menjabarkan di bawah ini, seperti berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada obyek yang diteliti, guna mengamati perilaku konsumen muslim dalam pembelian game online free fire perspektif konsumsi Islam. Tujuan dilakukannya observasi tidak lain agar peneliti dapat menemukan suatu hal yang apabila tidak didapat melalui wawancara oleh responden.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan narasumber memberikan jawaban

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasins, 1996), 3-4.

dari pertanyaan yang telah diajukan. Narasumber dari penelitian ini adalah konsumen dan pemilik toko zxero store.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang terstruktur, yaitu pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan diberikan kepada narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat terbuka, sehingga narasumber lebih leluasa dalam memberikan jawaban yang sehubungan dengan topik penelitian dan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam pengumpulan data sesuai dengan variabel yang berupa dokumen atau catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan data hasil wawancara dan didukung dari bukti-bukti yang berupa dari sumber non manusia seperti dokumen, foto, dan lain-lain. Dokumen yang dimaksud adalah transaksi pembelian diamond.

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Halaludin dan Hengki Wijaya merupakan cara untuk menyusun dan mencari secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil dokumentasi dan wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data, kesimpulan,⁴ seperti berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah penyederhanaan, pengumpulan, dan memilah data yang tidak diperlukan untuk menghasilkan informasi, sehingga memudahkan untuk mengambil kesimpulan. Tahap ini dilakukan untuk memilih data yang relevan dalam tujuan penelitian.

2. Display Data

Display data (penyajian data) adalah kegiatan pemahaman data yang dapat menarik kesimpulan. Penyajian data kualitatif dapat berupa text naratif (berbentuk catatan lapangan). Melalui penyajian data tersebut, maka pola data yang tersusun akan mudah dipahami.

3. Kesimpulan

⁴ Halaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 123.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam teknis kualitatif. Dalam langkah ini mencari makna, perbedaan, persamaan, dan hubungan untuk ditarik sebagai jawaban dari permasalahan yang di angkat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kriteria kredibilitas (nilai kepercayaan). Untuk mendapatkan data kredibilitas tersebut, dapat menggunakan teknik, yaitu:⁵

1. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan adalah teknik yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan sebuah data yang diperoleh. Ketekunan dalam penelitian sangat dibutuhkan dalam pengecekan benar atau tidaknya data tersebut. Dengan melakukan membaca referensi buku dan pengamatan dalam jangka yang panjang ataupun hasil penelitian terdahulu, sehingga ilmu yang diperoleh semakin meningkat.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Triangulasi adalah data yang diperoleh kemudian membandingkan data antara sumber data satu ke sumber data yang lainnya. Sumber data tersebut berupa arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini, memiliki empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang merupakan awal dari penelitian, yaitu menentukan fokus penelitian, penentuan lokasi penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap kerja lapangan

Merupakan kegiatan yang berupa pengumpulan data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

⁵ Umar Sidik dkk, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*, (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019) 92-94.

Pada tahapan ini meliputi pengecekan dan keabsahan data, serta memberikan makna dari data yang didapatkan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini merupakan tahapan yang terakhir dalam penelitian ini yang berupa kegiatan penyusunan hasil penelitian.